

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI-BEI TAHUN 2020-2023

Kgs. Rafly Assidhes Putra¹, Msy Mikial², Crystha Armereo³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan

Email koresponden : ¹⁾ kgsraflly@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 23 - 06 - 2025

Review : 02 - 07 - 2025

Revised : 11 - 07 - 2025

Accepted : 14 - 07 - 2025

Publish : 15 - 07 - 2025

Keywords :

Likuiditas

Ukuran Perusahaan

Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity and company size on profitability in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023, both simultaneously and partially. The population in this study amounted to 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the banking sub-sector. The research sample amounted to 16 companies taken using purposive sampling techniques. The type of data used is secondary data from financial reports published by each company and uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that liquidity and company size affect profitability with a calculated F value of 3.155 greater than the F table of 3.150 and a significance value of 0.050 "≥" 0.05. Liquidity affects profitability with a calculated t value of 1.895 greater than the t table of 1.669 and a significance value of 0.05 > 0.05. Company size influences profitability, with a calculated t-value of 1.909, smaller than the t-table of 1.669, and a significance value of 0.061 > 0.05. The results of the regression analysis show an R-square value of 0.064 or 6.4%, while the remaining 93.6% is influenced by other variables not examined. Future research is expected to add research factors not examined in this study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2023 secara bersama-sama maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor perbankan. Sampel penelitian berjumlah 16 perusahaan yang diambil dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai F hitung sebesar 3,155 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,150 dan nilai signifikansi 0,050 ≥ 0,05. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung 1,895 lebih besar daripada t tabel 1,669 dan nilai signifikansi 0,05 > 0,05. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar 1,909 lebih

kecil daripada t tabel sebesar 1,669 dan nilai signifikansi 0,061 > 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai R square sebesar 0,064 atau 6,4% sedangkan sisanya 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di negara Indonesia saat ini berkembang pesat seiring dengan meningkatnya persaingan ekonomi global yang mendorong para pelaku ekonomi untuk meningkatkan usahanya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari peran penting sektor perbankan yang berfungsi sebagai penyalur dana masyarakat, pengelola risiko, dan pendorong investasi. Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas perekonomian melalui pengelolaan likuiditas dan penyaluran kredit. Di Indonesia, perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menjadi bagian penting dari pasar modal yang dapat menarik minat investor lokal maupun asing.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. BEI sebagai pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyediakan platform bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari publik dan memberikan kesempatan bagi investor untuk memiliki bagian dari perusahaan yang terdaftar. Perusahaan yang terdaftar di BEI diharuskan untuk mematuhi standar transparansi dan akuntabilitas, yang menjadikan data keuangan mereka lebih mudah diakses dan dianalisis.

Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan dampak pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2022 yang telah memberikan tekanan signifikan pada sub sektor perbankan. Pembatasan aktivitas ekonomi dan perubahan drastis dalam perilaku konsumen menyebabkan penurunan permintaan kredit serta peningkatan kredit bermasalah di berbagai sektor. Kondisi ini menyebabkan tekanan pada likuiditas perbankan, yang akan berdampak pada profitabilitas karena bank harus menyediakan cadangan yang lebih besar untuk menutupi risiko kredit. Selain itu, suku bunga rendah yang diterapkan sebagai bagian dari kebijakan stimulus turut mempengaruhi margin keuntungan bank.

Dampak pandemi COVID-19 pada likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas, terutama di sektor perbankan, sangat signifikan, dengan efek yang terus berlanjut ke periode pasca-pandemi. Seiring berjalannya waktu, bank menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan likuiditas sambil mengelola risiko kredit dan mempertahankan profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi. Selain itu, kebijakan moneter stimulus pemerintah selama pandemi mengubah struktur keuangan dan strategi pengelolaan risiko di sektor perbankan, yang mungkin memberikan dampak jangka panjang terhadap kinerja keuangan bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu September 2024 – Februari 2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan 2023 yang diambil di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria tertentu.

Pertimbangan atau kriteria tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2020 – 2023.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah (Rp).
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2023.
4. Perusahaan yang bukan merupakan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor perbankan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2023.

Definisi operasional menunjukkan bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional suatu variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Likuiditas (X1)	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang sedang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2018)	$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar (Current Asset)}{Utang Lancar (Current Liabilities)}$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan Merupakan skala yang diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. (Harahap, 2018)	$Size = LN \text{ dari total aktiva}$	Rasio
3.	Profitabilitas (Y)	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir, 2018)	$Return on Assets (RoA) = \frac{Earning After Taxes}{Total Assets} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *return on asset* (ROA) sebagai pengukur profitabilitas karena hasil pengembalian atas aset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2017). Berikut rumus perhitungan dan tabel profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *return on asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023:

$$Return On Assets (ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 2: Return On Asset (ROA)
Sub Sektor Perbankan Tahun 2020-2023**

Kode Saham	2020	2021	2022	2023
BABP	44,0	77,0	14,1	61,0
BACA	39,0	22,0	20,0	68,0
BBCA	12,3	16,3	84,3	27,4
BBHI	77,1	73,4	22,3	51,4
BBMD	97,2	16,4	04,4	33,3
BDMN	03,1	19,1	23,2	12,2
BINA	34,0	33,0	99,0	10,1
BMAS	89,0	71,0	01,1	43,0
BNBA	95,0	35,4	44,3	23,1
BNGA	05,1	67,1	14,2	50,2
BNII	74,0	00,1	28,1	37,1
BNLI	82,0	67,0	02,1	30,1
BSIM	32,1	64,1	18,2	06,2
BTPN	44,1	09,2	23,2	72,1
NOBU	52,0	41,0	61,0	70,0
SDRA	82,1	87,1	2,2	68,1

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *current ratio* dalam mengukur likuiditas karena *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018). Berikut rumus *current ratio* dan tabel *current ratio* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

**Tabel 3: Current Ratio (CR)
 Sub Sektor Perbankan Tahun 2020-2023**

No	Kode Saham	2020	2021	2022	2023
1	BABP	1,11	1,16	1,18	1,15
2	BACA	0,65	0,66	0,63	0,82
3	BBCA	1,16	1,16	1,16	1,16
4	BBHI	1,14	1,38	2,32	2,13
5	BBMD	1,33	1,31	1,32	1,38
6	BDMN	1,13	1,19	1,23	1,20
7	BINA	1,13	1,15	1,17	1,16
8	BMAS	1,06	1,03	1,19	1,45
9	BNBA	1,15	1,28	1,47	1,49
10	BNGA	1,11	1,11	1,11	1,12
11	BNII	1,10	1,10	1,13	1,13
12	BNLI	1,16	1,14	1,13	1,13
13	BSIM	1,28	1,29	1,33	1,32
14	BTPN	1,13	1,14	1,14	1,16
15	NOBU	1,11	1,07	1,06	1,07
16	SDRA	1,20	1,24	1,22	1,21

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat pedoman umum dalam pengambilan keputusannya mengenai hasil uji normalitas ini yaitu, sebagai berikut:

- Angka signifikan (Sig) > a = 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Angka Signifikan (Sig) < u - 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji deskriptif dari 16 perusahaan sampel dengan periode penelitian 4 tahun (2020-2023) diperoleh sebanyak 64 data observasi. Hasil pengujian variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation	
Likuiditas (CR)	64	,63	2,32	1,19	,24559	
Ukuran Perusahaan (Size)	64	28,58	34,88	31,5	1,51868	
Profitabilitas (ROA)	64	,20	4,73	1,71	1,22102	
Valid N (listwise)	64					

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas yang di ukur menggunakan *current ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,63 yang. Sedangkan nilai maksimum sebesar 2,32. Adapun nilai rata-rata likuiditas pada tabel 4.4 adalah sebesar 1,1911 dan standar deviasi 0,24559.
2. Variabel ukuran perusahaan yang di ukur menggunakan LN dari total aset menunjukkan nilai minimum sebesar 28,58. Sedangkan nilai maksimum sebesar 34,88. Adapun nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tabel 4.4 adalah sebesar 31,5683 dan standar deviasi 1,51868.
3. Variabel profitabilitas yang di ukur menggunakan *return on asset* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,20. Sedangkan nilai maksimum sebesar 4,73. Adapun nilai rata-rata profitabilitas pada tabel 4.4 adalah sebesar 1,7181 dan standar deviasi 1,22101.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 27:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandar dized Residual
N			64
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	,73309823
Differences	Most	Absolute	,068
		Positive	,068
	Extreme	Negative	-,057
Test Statistic			,068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi normal.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Nilai *Cut Off* (Batas) yang umumnya dipakai dalam penelitian untuk menunjukkan adanya multikolinieritas ialah nilai $VIF \geq 10$ atau sama dengan nilai *tolerance* $\leq 0,10$.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

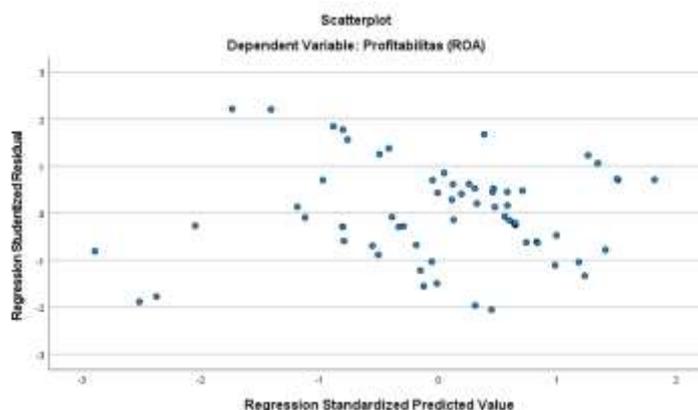
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas (CR)	,979	1,022
	Ukuran Perusahaan (Size)	,979	1,022

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 diketahui masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 dimana variabel Likuiditas memperoleh nilai VIF 1,022 dengan nilai Tolerance 0,979. Sedangkan Variabel Ukuran Perusahaan memperoleh nilai VIF 1,022 dengan nilai Tolerance sebesar 0,979. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi dalam penelitian. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang terjadi homoskedastisitas, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.



Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 hasil dari uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	-16,160	8,562	
	Likuiditas (CR)	,773	,408	,233
	Ukuran Perusahaan (Size)	13,180	6,904	,235

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 Hasil pengujian yang telah dilakukan, maka model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -16,160 + 0,773X_1 + 13,180X_2 + e$$

Dimana hasil regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai negatif sebesar -16,160 menunjukkan keadaan saat variabel profitabilitas (ROA) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel likuiditas (x1) dan ukuran perusahaan (x2). Jika variabel independen tidak ada maka profitabilitas mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan (*current ratio*) bernilai positif sebesar 0,773. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,773.

Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 13,180. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 13,180.

Tingkat signifikansi dalam pengujian ini adalah 0,05. Hasil uji F akan menghasilkan dua kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung > F tabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, jadi variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Apabila nilai F hitung < F tabel atau nilai signifikansi > nilai 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak jadi variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,502	2	1,751	3,155	,050 ^b
	Residual	33,858	61	,555		
	Total	37,360	63			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (Size), Likuiditas (CR)

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan F yang dihasilkan sebesar 0,050 dimana $0,050 \geq 0,05$ dan nilai F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 3,155. F tabel dalam penelitian ini di dapat dari perhitungan nilai df1 dan df2 dengan perhitungan rumus $df1 = k$ dan $df2 = n - k - 1$. $df1 = 2$ dan $df2 = 63 - 2 - 1 = 60$ sehingga dengan tingkat signifikansi 0,05 maka di dapat nilai F Tabel sebesar 3,15. Nilai F hitung lebih nesar dari F tabel dimana $3,155 > 3,150$. Menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh positif secara simultan.

Uji statistik t digunakan untuk mendeteksi pengaruh dari variabel masing-masing (parsial) variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).
2. Jika t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y).

Tabel 9
Hasil Uji-t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,887	,064
	Likuiditas (CR)	1,895	,063
	Ukuran Perusahaan (Size)	1,909	,061

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa hasil uji-t sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *current ratio* (x1) adalah sebesar $0,063 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,895 > 1,669$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel likuiditas terhadap profitabilitas.
2. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan (x2) adalah sebesar $0,061 > 0,05$ dan nilai t hitung ukuran perusahaan sebesar $1,909 > 1,669$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Dengan kriteria nilai *R square* 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai *R square* 0,50 termasuk kategori moderat, dan nilai *R square* 0,25 termasuk kategori lemah.

Tabel 10
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,306 ^a	,094	,064	,74502
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (Size), Likuiditas (CR)				
b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,064 atau 6,4%, yang artinya pengaruh variabel independen likuiditas (x1) dan ukuran perusahaan (x2) terhadap profitabilitas adalah sebesar 6,4%, dimana sisanya 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan hasil dari uji penelitian ini H_1 diterima, maka kesimpulan dari uji F pada variabel ini bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil uji-t (parsial) menunjukkan hasil dari uji penelitian ini H_2 diterima, maka kesimpulan dari uji-t pada variabel ini bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan uji-t (parsial) menunjukkan hasil dari uji penelitian ini H_3 diterima, maka kesimpulan dari uji-t pada variabel ini bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang membahas tentang pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) tidak positif terhadap profitabilitas (Y).

2. Likuiditas (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (Y).
3. Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (Y).

Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. dengan adanya penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali nilai perusahaan, risiko kredit (NPL), solvabilitas, *leverage* dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan selain variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan variatif.
2. Bagi pihak investor harus dapat mempertimbangkan dan membaca arah perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi pihak manajemen keuangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maupun manajemen perusahaan kedepannya. Sehingga investor dapat melihat prospek kinerja perusahaan dimasa depan dan perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnisa Fitri. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas (Cr) Dan Risiko Kredit (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Internasional Indonesia.
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Bambang Riyanto. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. BPFE.
- Brigham F. Eugene, & Joel F. Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (S. Novietha Indra & F. Kusumastuti, Trans.; 14th ed.). Salemba Empat.

- Diah Nurdiana. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *LPPM UMSB*, 12(6).
- Felicia, & Viriany. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1550–1557.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Husniar. (2022). Pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joseph F. Hair, J., Christian M. Ringle, & Marko Sarstedt. (2011). *Multivariate Data Analysis (7th ed)*. Pearson Prentice Hall.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- M. Muchson. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Madha Salsabila Syukran, & Aldilla Iradianty. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *E-Proceeding of Management*, 8(4), 3267.
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Mutiara Ayu Dwi Pratiwi. (2023). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022)*. Universitas Semarang.

- Natalya, D., & Maimunah, M. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(2). <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.530>
- Ni Putu Mawar Adella Putri. (2022). *Pengaruh Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Politeknik Negeri Bali.
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Pika Dwi Rahayu, & Sonang Sitohang. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6).
- Rambe Sakti Omar, Erlina, & Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Salemba Empat.
- Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference*, 2(2), 197–204. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4386>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Werner R. Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Willy Abdillah, & Jogiyanto Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Abdi.